

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Tinggi rendahnya kualitas sumber daya manusia dalam dunia pendidikan dapat dilihat dari tinggi rendahnya prestasi belajar siswa yang biasanya disajikan dalam bentuk pencapaian hasil belajar. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Hamalik (2010:159) bahwa “Hasil belajar menunjuk pada prestasi belajar”. Menurut Djamarah (dalam Istiqomah, 2014) menyatakan bahwa “Prestasi belajar adalah penilaian pendidikan tentang kemajuan siswa dalam segala hal yang dipelajari di sekolah yang menyangkut pengetahuan atau kecakapan yang dinyatakan sesudah hasil penilaian”.

Melihat begitu pentingnya prestasi belajar, dalam penelitian ini ialah prestasi belajar akuntansi, sehingga hal tersebut mendorong sekolah untuk berusaha menghasilkan siswa yang memiliki prestasi belajar akuntansi yang memuaskan. Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan salah satu bentuk pendidikan formal yang menyelenggarakan pendidikan kejuruan termasuk didalamnya kejuruan akuntansi. Akuntansi adalah salah satu dari banyaknya program kejuruan yang terdapat di SMK. Sehingga siswa yang mengambil program kejuruan akuntansi harus mencapai prestasi belajar akuntansi yang maksimal.

Pentingnya prestasi belajar akuntansi untuk mengetahui sejauh mana siswa dapat menguasai dan memahami materi pelajaran akuntansi yang diajarkan oleh guru akuntansi yang bersangkutan. Mata pelajaran akuntansi merupakan salah satu cabang ilmu yang cukup unik dibandingkan dengan ilmu yang lain karena

didalamnya dipelajari seni dalam pencatatan keuangan. Mata pelajaran ini sering juga dianggap sebagai mata pelajaran yang membosankan bagi siswa. Sehingga sulit bagi mereka memahami dan mengerti tentang pembelajaran akuntansi

Hal tersebut di dukung dengan data prestasi belajar akuntansi siswa kelas X dan kelas XI Akuntansi yang penulis peroleh saat observasi melalui data yang diberikan oleh guru pelajaran akuntansi. Dari data tersebut didapati masih ada beberapa siswa yang memiliki prestasi belajar akuntansi yang tergolong cukup bahkan rendah. Berikut data prestasi belajar akuntansi siswa kelas X dan kelas XI Akuntansi di SMKS Budi Agung Marelan yaitu :

Tabel 1.1
Persentase Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X dan kelas XI SMKS Budi Agung Marelan T.A 2020/2021

Sekolah	Kelas	Jumlah Siswa	>75	<75
SMKS Budi Agung	X AK 1	33	20	13
	X AK 2	35	19	16
	XI AK 1	32	21	11
	XI AK 2	40	17	23
Jumlah		140	77 orang (55%)	63 orang (45%)

Sumber: Guru akuntansi SMKS Budi Agung Marelan

Dari tabel 1.1 di atas, dapat dilihat bahwa prestasi belajar akuntansi siswa kelas X dan kelas XI Akuntansi SMKS Budi Agung Marelan yang telah melewati KKM sebanyak 55% atau sebesar 77 orang, dan yang memiliki nilai dibawah kkm sebesar 45% atau sebesar 63 orang. Hal ini menunjukkan bahwa siswa masih belum bisa mencapai ketuntasan karena belum bisa mencapai 75% dari jumlah siswa,

keadaan seperti ini tidak boleh dibiarkan karena akan menghambat pencapaian dan tujuan belajar siswa (Mulyani, 2015).

Prestasi belajar yang dicapai oleh siswa berbeda antara satu dengan yang lainnya. Hal ini dikarenakan prestasi belajar yang diperoleh siswa dipengaruhi oleh berbagai faktor. Slameto (2010) mengungkapkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa terbagi menjadi dua yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Andinny (2015) menyebutkan bahwa faktor internal terdiri atas faktor fisiologis (kesehatan jasmani dan rohani), dan faktor psikologis (intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan, kesiapan dan termasuk didalamnya ialah faktor konsep diri (*Self Concept*) dan *Locus of Control (LoC)*). Faktor eksternal yaitu faktor di luar siswa antara lain : lingkungan belajar baik di sekolah, keluarga maupun masyarakat, guru dan cara mengajarnya, dan alat yang digunakan dalam belajar.

Konsep diri merupakan pandangan seseorang terhadap diri sendiri meliputi kemampuan kelebihan, kelemahan, keberhasilan maupun kegagalan yang di alami siswa dalam proses pembelajaran. (Ghufron dan Rini (2010), Surjanti, Soejoto & Nugroho (2020), Slameto (2015)). Kemudian Desmita (2017) menyatakan bahwa konsep diri yang baik (positif) akan meningkatkan prestasi belajar siswa, siswa akan bersikap optimis, berani mencoba hal-hal baru, berani sukses dan berani pula gagal, penuh percaya diri, antusias, merasa diri berharga, berani menetapkan tujuan hidup, serta bersikap dan berpikir secara positif. Sedangkan jika konsep diri yang buruk atau negatif akan mengakibatkan tumbuh rasa tidak percaya diri, takut gagal

sehingga tidak berani mencoba hal-hal yang baru dan menantang, merasa diri bodoh, rendah diri, pesimis, serta merasa tidak berguna.

Ritonga (2017) mengungkapkan bahwa melalui konsep diri, siswa mengetahui bagaimana tentang dirinya sendiri, sikap, keyakinan serta kualitas yang dimilikinya. Dalam proses pembelajaran akuntansi, siswa yang memiliki konsep diri yang tinggi cenderung akan menganggap dirinya mampu menyelesaikan berbagai kasus-kasus akuntansi, bersikap optimis dalam pembelajaran, berani mencoba selama proses pembelajaran, tidak takut gagal. Sebaliknya siswa yang memiliki konsep diri rendah tidak akan berani mencoba menyelesaikan kasus-kasus akuntansi karena takut salah, takut gagal, tidak optimis terhadap kemampuan yang dimiliki. Sukarni (2019) mengungkapkan Peserta didik yang mempunyai konsep diri positif, akan menunjukkan prestasi yang bagus di sekolah. Begitu juga dengan sebaliknya, peserta didik yang mempunyai konsep diri negatif, akan menunjukkan prestasi yang kurang baik di sekolah. Pendapat tersebut didukung dengan hasil penelitian (Alamsyah, 2016; Andinny, 2015; Fortunately, Asmendri, & M. Haviz, 2019; Hartuti, 2015; Magfirah, Rahman, & Sulasteri, 2015) yang membuktikan bahwa salah satu faktor psikologis yang mempengaruhi prestasi belajar adalah konsep diri dengan nilai kontribusi diatas 30%.

Faktor psikologis lainnya dapat mempengaruhi prestasi belajar akuntansi siswa adalah *Locus of Control (LoC)*. Yulia Septiani (2016) mengungkapkan banyak faktor yang dapat menentukan prestasi belajar siswa, seperti metode belajar, media belajar, hasil belajar sebelumnya, minat belajar, sikap, kreativitas, intelegensi, termasuk didalamnya persepsi diri yang berhubungan dengan sukses

atau gagal (*Locus of Control*) mencapai prestasi yang diinginkan, dan sebagainya. *Locus of Control* merupakan suatu konsep yang menunjukkan pada keyakinan individu mengenai peristiwa-peristiwa yang terjadi dalam hidupnya (Robbins & Judge (2008:138); Suwarsi & Budianti (2009); Sardogan (2006). *Locus of Control* memiliki dua tipe, yaitu *Locus of Control internal* dan *Locus of Control eksternal*. Agustina (2014) yang menyatakan bahwa siswa yang memiliki *Locus of Control internal* memiliki kecenderungan untuk lebih melakukan suatu usaha dan memiliki faktor kemampuan yang lebih dominan. Oleh karena itu, apabila mengalami kegagalan dalam pembelajaran siswa tersebut akan menyalahkan dirinya sendiri karena kurangnya usaha yang dilakukan. Selain itu apabila siswa tersebut mengalami keberhasilan maka siswa dengan *Locus of Control internal* ini akan merasa bangga atas pencapaian keberhasilan tersebut dan lebih menghargai prestasi yang telah mereka raih. Sebaliknya dengan siswa yang memiliki *Locus of Control eksternal* akan cenderung menyalahkan lingkungan sekitar apabila ia mengalami kegagalan, karena siswa tersebut percaya bahwa kesuksesan dan kegagalan disebabkan oleh faktor di luar diri mereka.

Dalam kegiatan pembelajaran akuntansi, siswa yang memiliki *Locus of Control internal* akan selalu meyakini bahwa prestasi belajar akuntansi yang ia dapatkan murni karna hasil belajarnya, sedangkan siswa yang memiliki *Locus of Control eksternal* maka ia akan kurang meyakini bahwa dirinya lah yang mampu untuk merubah keadaan akan merasa kurang yakin bahwa prestasi belajar akuntansi yang diperolehnya dari kerja kerasnya, melainkan hanya pemberian dari guru atau karena hasil melihat jawaban teman. Karena ketidakyakinan tersebut, siswa akan

kurang belajar dalam mencapai prestasi belajar akuntansi yang baik (Septiani, 2016), pendapat tersebut sejalan dengan hasil penelitian (Dewi, 2014) yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara variabel *Locus of Control* dengan Prestasi Belajar Akuntansi.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh penulis dengan guru akuntansi siswa kelas X dan XI Akuntansi SMKS Budi Agung Marelan ditemukan bahwa sekolah memiliki masalah dimana masih terdapat siswa yang kurang mampu dalam menyelesaikan permasalahan dari kasus-kasus akuntansi yang diberikan oleh guru dalam bentuk tugas maupun ujian, kurang memahami materi akuntansi yang telah di ajarkan, kurang dapat mengikuti pembelajaran dengan maksimal, kurang percaya diri dengan kemampuan yang dimiliki, kurang yakin dengan jawabannya sendiri, masih terdapat juga beberapa siswa yang bergantung pada jawaban teman saat diberikan soal latihan akuntansi, masih banyak siswa yang lebih suka bermain-main saat guru tidak berada dikelas dari pada mengulang-ulang materi pembelajaran dikelas, dan siswa juga masih jarang membahas materi-materi yang telah diajarkan guru dirumah. Diduga hal inilah yang membuat prestasi belajar akuntansi siswa kelas X dan kelas XI Akuntansi SMKS Budi Agung Marelan masih kurang optimal. Khususnya pada situasi pandemi Covid-19 yang terjadi saat ini, yang mengharuskan seluruh siswa melaksanakan pembelajaran secara *online*. Dimana pembelajaran *online* yang dilaksanakan membuat siswa lebih sulit memahami materi akuntansi karena dalam mempelajari mata pelajaran akuntansi siswa masih memerlukan bimbingan dari guru secara lebih maksimal.

Kemudian penulis juga melakukan wawancara dengan beberapa siswa kelas X dan siswa kelas XI SMKS Budi Agung Marelan, mereka juga mengatakan hal yang sama, dimana terdapat diantara mereka yang masih tidak dapat menyelesaikan kasus-kasus akuntansi sendiri, kemudian mereka juga sering bekerja sama dalam menyelesaikan tugas-tugas akuntansi yang diberikan guru, dalam proses pembelajaran juga mereka malu jika ingin bertanya kepada guru dikarenakan tidak percaya diri dengan pertanyaan yang akan di ajukan, rasa takut salah dan tidak berani mengungkapkan pendapat juga sering mereka alami. Berdasarkan penjelasan-penjelasan di atas, maka dalam penelitian ini penulis menyoroti tinggi rendahnya prestasi belajar akuntansi siswa dipengaruhi oleh faktor psikologis yaitu konsep diri dan *Locus of Control (LoC)*.

Pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan Structural Equation Model (SEM) berbasis Smart PLS (Partial Least Square). Saya menggunakan Metode SEM dikarenakan SEM memiliki kemampuan analisis dan prediksi yang lebih hebat (*stronger predicting power*) dibandingkan analisis jalur dan regresi berganda karena SEM mampu menganalisis sampai pada level terdalam terhadap variabel atau konstruk yang diteliti. Sementara analisis jalur dan regresi berganda hanya mampu menjangkau level variabel laten sehingga mengalami jalan buntu untuk mengurai dan menganalisis fenomena empiris yang terjadi pada level butir-butir atau indikator-indikator dari variabel laten. Berdasarkan uraian masalah di atas, maka penulis tertarik melakukan penelitian **“Pengaruh Konsep Diri dan *Locus of Control (LoC)* Siswa Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa**

**Jurusan Akuntansi Kelas X dan Kelas XI SMKS Budi Agung Marelan T.A
2021/2022”**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas, maka yang menjadi identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Prestasi belajar akuntansi siswa kelas XI Akuntansi SMKS Budi Agung Marelan masih kurang optimal.
2. Siswa kurang percaya diri dengan kemampuan yang dimiliki dalam proses pembelajaran akuntansi.
3. Siswa masih kurang membahas kembali materi-materi akuntansi yang telah diajarkan guru di rumah.
4. Siswa masih bergantung pada jawaban teman saat diberikan latihan kasus-kasus akuntansi oleh guru dalam pembelajaran.

1.3 Pembatasan Masalah

Untuk menghindari pembahasan yang terlalu luas dalam penelitian ini, maka penulis membatasi masalah yang akan diteliti. Adapun yang menjadi batasan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Pengaruh konsep diri terhadap prestasi belajar akuntansi siswa Jurusan Akuntansi SMKS Budi Agung Marelan.
2. Pengaruh *Locus of Control* terhadap prestasi belajar akuntansi siswa Jurusan Akuntansi SMKS Budi Agung Marelan.

3. Prestasi belajar yang harus diteliti adalah prestasi belajar akuntansi khususnya dalam bidang kognitif (Nilai) siswa Jurusan Akuntansi SMKS Budi Agung Marelan.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan Identifikasi masalah di atas, maka yang menjadi rumusan masalah yang akan di kaji dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah terdapat pengaruh antara konsep diri terhadap prestasi belajar akuntansi siswa Jurusan Akuntansi di SMKS Budi Agung Marelan?
2. Apakah terdapat pengaruh *Locus of Control* terhadap prestasi belajar akuntansi siswa Jurusan Akuntansi di SMKS Budi Agung Marelan?

1.5 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan sumbangan pemikiran dan masukan yang berarti terhadap peningkatan kualitas pendidikan antara lain :

1. Bagi sekolah, Hasil dari penelitian ini diharapkan mampu memberikan masukan dan evaluasi kepada guru dan pihak sekolah agar lebih memperhatikan aspek konsep diri dan *Locus of Control* sehingga prestasi belajar siswa dapat meningkat.
2. Bagi guru. Hasil dari penelitian ini diharapkan mampu memberikan masukan dan evaluasi bagi guru, khususnya guru akuntansi agar lebih memperhatikan aspek perkembangan konsep diri dan *Locus of Control* sehingga prestasi belajar siswa dapat meningkat.
3. Bagi peneliti, Hasil dari penelitian ini diharapkan mampu sebagai penambah

wawasan, pengetahuan, dan pengalaman serta kemampuan penulis dalam penulisan karya ilmiah serta sebagai sara mengaktualisasikan ilmu yang diperoleh dalam perkuliahan.

4. Bagi Universitas Negeri Medan, Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk menambah kelengkapan referensi bacaan di perpustakaan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan (UNIMED) serta dapat digunakan dalam kepentingan ilmiah dan bahan masukan dalam penyusunan karya ilmiah bagi peneliti di masa yang akan datang.



UNIVERSITAS NEGERI
MEDAN
UNIMED

THE
Character Building
UNIVERSITY

